

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain penelitian

Jenis penelitian ini studi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* karena data dari variable bebas dan terikat di kumpulkan pada saat yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara yaitu Puskemas Kemalo Abung dan Puskemas Kalibalangan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh anak usia 0-18 tahun (46 anak) di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara

2. Sampel

Sampel yang digunakan mempunyai kriteria :

1. Semua anak usia 0-18 tahun (46 anak) yang kontak serumah/erat dengan penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara
2. Semua anak usia 0-18 tahun (46 anak) yang bersedia menjadi responden di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

D. Variable dan Definisi Operasional

Table 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>Dependen</i>					
Anak yang kontak serumah/erat dengan penderita TB paru	Anak yang melakukan pemeriksaan tuberculin diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	Mengukur indurasi yang terbentuk setelah 48 jam penyuntikan 2 TU (Tuberculin Unit) dalam 0,1 mL PPD-RT23	Penggaris	1. Positif (indurasi terbentuk 5 - >10 mm) 2. Negatif (Indurasi terbentuk < 5 mm)	Ordinal
Variabel <i>Independen</i>					
Usia	Kriteria usia anak 0-18 tahun dengan kejadian TB paru diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	Mengisi lembar Observasi	Lembar Observasi	1. Bayi dan balita (<5 tahun) 2. Anak-anak (5-9 tahun) 3. Remaja (10-18 tahun) (Kemenkes, 2023)	Ordinal
Jenis kelamin	Kriteria jenis kelamin anak dengan kejadian TB paru diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	Mengisi lembar Observasi	Lembar Observasi	1. laki – laki 2. Perempuan	Nominal
Status Gizi	Penilaian status gizi anak yang melakukan tuberculin, dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran berat badan dan Panjang/tinggi badan sesuai table antropometri yang dilakukan	Melihat dari Riwayat rekam medis pasien anak	Rekam medis pasien anak	1.baik (BB/TB berada pada - 2SD sd +1SD) 2.Kurang (BB/TB berada pada- 3SD sd <- 2SD) 3.Buruk (BB/TB berada pada <- 3 SD) (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal

	oleh perawat/ahli				
Riwayat BCG	Status anak yang pernah atau tidak diberikan vaksin BCG pada anak yang melakukan uji tuberculin di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara	Mengisi lembar Observasi	Lembar Observasi	1. Ya (Pernah BCG) 2. Tidak (Tidak pernah BCG)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data dari hasil lembar observasi terhadap orangtua pasien anak yang melakukan pemeriksaan uji tuberculin yang diisi dengan melakukan wawancara. Isi lembar observasi

ini mencakup kontak erat TB yaitu sumber TB dan tempat tinggal sumber TB, etika batuk sumber TB, dan lama pajanan anak dengan sumber TB. Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari rekam medis anak yang melakukan uji tuberculin di Puskesmas Kemalo Abung dan Puskesmas Kalibalangan yang mencakup informasi tentang hasil tuberculin.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan penelusuran Pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan Pra-survei pada lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Kemalo Abung dan Puskesmas Kalibalangan Kabupaten Lampung Utara sebagai lokasi penelitian.
3. Peneliti mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas kecamatan abung selatan
4. Peneliti mencari data penderita TB yang masih menjalani pengobatan selama 6 bulan di Puskesmas Kemalo Abung dan Puskesmas Kalibalangan.
5. Peneliti mendatangi rumah penderita untuk melakukan investigasi kontak kepada anggota keluarga dan lingkungan sekitar (anak-anak).
6. Peneliti menjelaskan mengenai *informed consent* kepada calon responden, jika bersedia, maka diminta untuk mengisi *informed consent*.

7. Peneliti melakukan wawancara melalui lembar observasi pada orang tua responden anak yang akan dilakukan uji tuberculin di Puskesmas Kemalo Abung dan Puskesmas Kalibalangan.
8. Peneliti ikut serta dalam pelaksanaan test tuberculin pada anak di Puskesmas Kemalo Abung dan Puskesmas Kalibalangan
9. Peneliti mencatat hasil test tuberculin pada anak dan melakukan dokumentasi
10. Peneliti melakukan pengolahan data dan pelaporan hasil

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan kemudian data diolah sebagai berikut :

a. Editing

Tahap dimana peneliti memasukkan data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan penderita tuberculosis paru dengan kejadian tuberculosis paru pada anak yang kontak serumah/erat di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

b. Coding

Tahap dimana peneliti memberikan kode pada atribut variable penelitian untuk memudahkan dalam Analisa data

c. Processing

Tahap dimana peneliti melakukan proses data dalam bentuk kode ke program computer

d. Cleaning

Tahap dimana peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, untuk melihat apakah ada kesalahan saat memasukan data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Dilakukan Analisa secara distribusi frekuensi relative (persentase) terhadap karakteristik responden berdasarkan penderita tuberculosis paru pada anak yang kontak serumah/erat (usia dan jenis kelamin) dengan kontak penderita tuberculosis paru yang berisiko menularkan TB seperti tidak memakai masker dan membuang dahak sembarangan.

b. Analisa Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variable bebas yaitu tuberculosis paru pada anak yang kontak serumah/erat dengan variable terikat yaitu usia, jenis kelamin, status gizi dan Riwayat BCG pada hasil tuberculin. Data dianalisa dengan uji Chi-Square.

G. *Ethical Clearance*

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga memerlukan proses peninjauan etik dengan menyerahkan naskah protocol ke Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Semua subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian serta diminta persetujuan melalui *informed consent* tertulis. Proses wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek memiliki hak untuk menolak berpartisipasi tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan. Seluruh biaya yang diperlukan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti. Keterangan layak etik telah disetujui dengan nomor “No.346/KEPK-TJK/V/2025” pada tanggal 22 Mei 2025.